**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif yang didasarkan pada data resep di Puskesmas Pembantu Sidorejo Hilir, Medan.

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Pembantu Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari bulan April 2019.

**3.3 Populasi dan Penelitian Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh resep rawat jalan bulan April 2019 yang masuk di kamar obat Puskesmas Pembantu Sidorejo Hilir sebanyak 700 lembar resep.

**3.3.2** **Sampel**

Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut, yang dimana diasumsikan populasi yang diambil homogen yaitu. Penentuan sampel menurut Notoadmojo 2010, dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n=\frac{N}{1+N(d^{2})}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang akan diteliti

N : Jumlah Populasi

d : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan ( presisi

 yang ditetapkan 0.05)

Jika diketahui estimasi populasi (N) dalam resep sebanyak 700 resep maka dapat ditentukan besar sampel (n) adalah :

$$n=\frac{N}{1+N(d^{2})}$$

$$n=\frac{700}{1+700(0,1^{2})}=88$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, maka jumlah resep yang akan diteliti adalah 88 resep.

**3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

**3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yaitu data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak Puskesmas di ruang farmasi yang merupakan resep pada bulan April 2019.

**3.4.2 Cara Pengumpulan Data**

Peneliti memperoleh resep dokter yang sudah dikumpulkan dari bulan April 2019, kemudian dilakukan *Simple Random Sampling*  yaitu mengambil lembar resep secara acak dengan cara diundi dan memasukkan data resep yang diambil dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan.

**3.5 Pengolahan dan Analisis Data**

**3.5.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tahapan sebagai

berikut:

1. Skrining Kelengkapan Resep

Setelah dilakukan *sampling,* selanjutnya resep tersebut diakukan pengamatan satu persatu dengan cara mencatat semua Aspek-aspek kelengkapan resep yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016.

1. Aspek administrasi terpenuhi ketika tersedia informasi mengenai kelengkapan data pasien (nama pasien, usia pasien, jenis kelamin pasien, dan berat badan pasien), kelengkapan data dokter (nama dokter, nomor surat izin praktek (SIP) dokter, alamat praktek dokter, dan paraf dokter), serta ada tidaknya tanggal penulisan resep.
2. Aspek farmasetis terpenuhi ketika tersedia informasi mengenai bentuk dan kekuatan sediaan, sediaan stabi dan kompatibel. Pada aspek farmasetis, resep non racikan dianggap sudah stabil dan kompatibel.
3. Selanjutnya data-data tersebut dimasukkan kedalam format tabel yang telah disediakan.
4. Sesudah resep di skrining lalu dikelompokkan dan dijumlahkan untuk mengetahui resep dokter yang memenuhi Lengkap dan yang tidak lengkap.
5. Data dibuat dalam Tabulasi sesuai aspek-aspek kelengkapan resep yang diamati dengan menggunakan program dalam *Microsoft Excel.*
6. Selanjutnya dilakukan analisa dari hasil pengamatan.

**3.5.2 Analisis Data**

Hasil penelitian yang didapatkan dilakukan penilaian pada tiap aspek dengan menggunakan skala Guttman yaitu mendapatkan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan seperti “Ya-Tidak” (Sugiono, 2013). Penilaian diberikan dengan skor (1) untuk resep yang lengkap dan skor (0) untuk resep yang tidak lengkap. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis, analisis data digunakan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007.* Peneliti memperoleh hasil akhir berupa persentase jumlah resep yang dalam menentukan kelengkapan resep.